



PT Bank Mizuho Indonesia  
LAPORAN UKURAN UTAMA  
Sep 2023

No	Deskripsi	a	b	c	d	e
		Sep 2023	Jun 2023	Mar 2023	Dec 2022	Sep 2022
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	15,622,145	15,236,477	14,948,154	14,573,594	14,236,882
2	Modal Inti (Tier 1)	15,622,145	15,236,477	14,948,154	14,573,594	14,236,882
3	Total Modal	16,111,496	15,746,481	15,451,102	15,223,816	14,892,510
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	44,513,331	46,136,469	45,369,079	55,596,068	56,024,454
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	35.10%	33.02%	32.95%	26.21%	25.41%
6	Rasio Tier 1 (%)	35.10%	33.02%	32.95%	26.21%	25.41%
7	Rasio Total Modal (%)	36.20%	34.13%	34.06%	27.38%	26.58%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase</b>						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	27.20%	25.13%	25.06%	18.38%	17.58%
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	90,006,503	90,402,075	94,813,935	93,556,884	90,718,682
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	17.36%	16.85%	15.77%	15.58%	15.69%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	17.36%	16.85%	15.77%	15.58%	15.69%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross	17.36%	16.85%	15.77%	15.58%	15.69%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	17.36%	16.85%	15.77%	15.58%	15.69%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	13,054,179	13,919,674	14,719,161	15,238,011	13,307,109
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	6,370,481	6,063,522	5,611,249	5,999,526	5,041,696
17	LCR (%)	204.92%	229.56%	262.32%	253.99%	263.94%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	43,298,128	46,144,938	50,192,146	50,189,273	50,548,973
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	37,436,681	38,991,123	39,264,896	43,868,686	38,409,063
20	NSFR (%)	115.66%	118.35%	127.83%	114.41%	131.61%

**Analisis Kualitatif**

- Nilai Rasio Total Modal untuk periode September 2023 adalah 36,20%, meningkat dibandingkan dengan periode Juni 2023 adalah 34,13% yang disebabkan oleh peningkatan Total Modal dari peningkatan laba tahun berjalan dan penurunan Total Aset Tertimbang Menurut Risiko yang antara lain disebabkan oleh penurunan kredit yang diberikan.

- Nilai Rasio Pengungkit untuk periode September 2023 sebesar 17,36%, meningkat dibandingkan dengan Rasio Pengungkit periode Juni 2023 sebesar 16,85%. Peningkatan Rasio Pengungkit dikarenakan meningkatnya Modal Inti Bank yang berasal dari meningkatnya Laba Tahun Berjalan. Disisi lain, Total Eksposur Bank mengalami penurunan dikarenakan antara lain menurunnya Eksposur Aset atas Kredit yang Diberikan. Komponen Total Eksposur yang dimiliki Bank pada saat ini terdiri dari Eksposur Aset, Eksposur Transaksi Derivatif dan Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA), pada periode ini Bank tidak memiliki Eksposur dari Transaksi Securities Financing Transaction (SFT). Total Eksposur yang dimiliki Bank paling berpengaruh atau terbesar dari Eksposur Aset dari komponen Kredit yang Diberikan.

- Nilai rasio LCR PT Bank Mizuho Indonesia pada posisi September 2023 adalah 204,92%, menurun dibandingkan dengan periode sebelumnya di bulan Juni 2023 sebesar 229,56% yang disebabkan oleh penurunan nilai Total HQLA, dimana yang mengalami penurunan di komponen Penempatan pada Bank Indonesia. Disisi lain, nilai Total Arus Kas Keluar Bersih mengalami peningkatan yang disebabkan oleh meningkatnya arus kas keluar atas transaksi derivatif. Nilai LCR tersebut diambil dari nilai rata-rata harian dari periode bulan Juli, Agustus, dan September 2023.

- Rasio NSFR pada periode September 2023 adalah sebesar 115,66% menurun dibandingkan dengan periode Juni 2023 sebesar 118,35%, yang disebabkan oleh menurunnya ASF (Available Stable Funding) dimana yang mengalami penurunan di komponen Pinjaman Jangka Panjang Luar Negeri dari Parent Bank. Komposisi utama NSFR dipengaruhi oleh Modal KPMM, Pendanaan dari DPK (Dana Pihak Ketiga) dan Pinjaman Jangka Panjang Luar Negeri dari Parent Bank untuk komponen ASF (Available Stable Funding) dan Kredit yang diberikan untuk komponen RSF (Required Amount of Stable Funding), yang merupakan komponen aset dan liabilitas yang saling bergantung dan berpengaruh pada rasio NSFR.